

# UPAYA KOMUNITAS MOTOR SUPERMOTO INDONESIA PONTIANAK DALAM MENJAGA SOLIDARITAS SOSIAL ORGANIK PADA ANGGOTA

**Ragil Tri Novitasari, Izhar Salim, Iwan Ramadhan**  
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak  
Email: [ragiltrin80@gmail.com](mailto:ragiltrin80@gmail.com)

## **Abstract**

*The purpose of this research is to know how the efforts made by the Pontianak Supermoto Indonesia Motorcycle Community in Pontianak City in maintaining organic social solidarity among its members. This research method uses qualitative research methods with descriptive research form. The data sources of this research are the general chairman, the chief executive and two members of the Pontianak Supermoto Indonesia Motorcycle Community. The results showed that the efforts made by the Motor Community had a good impact on members regarding maintaining their organic social solidarity in an activity. These efforts make the members of the Motor Community become more connected with strong organic social solidarity. The form of organic social solidarity which is carried out to maintain the social solidarity of members is done by holding division of labor, restitutive laws and interdependence. The three forms of organic social solidarity are efforts to create an atmosphere for the motorbike community to be tighter in maintaining the social solidarity of community members. The efforts of the three forms of organic social solidarity can be seen in communication, cooperation, help, coaching, discipline, sanctions, togetherness and responsibility of the members of the motorbike community.*

**Keywords:** *Effort, Organic Sosial Solidarity, Motor Community.*

## **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Multikulturalisme masyarakat Indonesia yang menyebabkan masyarakat tidak dapat untuk hidup sendiri melainkan setiap masyarakat saling membutuhkan satu sama lain. Sikap saling membutuhkan tersebut terlihat bahwa adanya sikap solidaritas sosial yang mereka terapkan untuk hidup bersama dan mencapai tujuan bersama.

Damsar mengungkapkan bahwa solidaritas sosial merupakan cara atau usaha untuk menyatukan masyarakat agar hidup bersama dan untuk mencapai tujuan bersama (Damsar, 2015). Solidaritas sosial lebih menekankan pada keadaan antara individu

atau kelompok dan diperkuat oleh adanya pengalaman emosional bersama. Solidaritas sosial sebenarnya mudah untuk dilakukan jika setiap masyarakat mampu untuk hidup bersama dan saling bekerjasama agar terwujudnya solidaritas sosial diantara mereka. Solidaritas sosial juga menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok serta mendasari keterikatan bersama dalam suatu kehidupan serta dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan dalam suatu masyarakat.

Solidaritas sosial juga terdapat pada sebuah komunitas, komunitas yang memiliki solidaritas sosial merupakan komunitas yang selalu mengedepankan nilai-nilai moral dan

kepercayaan bersama dalam setiap anggota komunitas. Komunitas yang memiliki solidaritas sosial merupakan komunitas yang taat pada aturan dan memiliki kejelasan mengenai komunitas yang dijelankannya.

Johnson mengungkapkan bahwa terdapat dua solidaritas sosial yaitu solidaritas sosial organik dan solidaritas sosial mekanik (dalam Hartati, 2015). Solidaritas organik merupakan solidaritas yang sudah mengenal pembagian kerja yang bertambah besar dan masyarakat yang terdapat pada solidaritas sosial organik ialah masyarakat industrial atau perkotaan sedangkan solidaritas sosial mekanik merupakan solidaritas yang masih bersifat tradisional dan belum mengenal pembagian kerja.

Salah satu komunitas yang termasuk ke dalam solidaritas sosial organik ialah Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak. Pada Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak sudah mengenal dalam pembagian kerja atau sudah mengerti dalam pembagian tugasnya masing-masing dan selalu menjaga rasa solidaritas sosial antar anggotanya sehingga komunitas motor tersebut dapat melakukan kegiatan-kegiatan secara bersamaan tiap kelompoknya.

Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak merupakan wadah pengetahuan dunia otomotif yang khususnya Motor Kawasaki D-Tracker/KLX yang ada di Kota Pontianak. Pada awalnya Komunitas Motor Supermoto Indonesia ini berpusat di Jakarta, lalu berkembang diberbagai daerah salah satunya Di Kalimantan Barat.

Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak terbentuk karena adanya suatu kesepakatan bersama untuk menjadikan sebuah perkumpulan Komunitas Motor menjadi perkumpulan Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak yang terbentuk pada tanggal 10 November 2017. Pada Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak memiliki tata tertib dan sudah

bersifat resmi karena Komunitas tersebut sudah memiliki AD/ART.

Total keseluruhan anggota dan pengurus Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak berjumlah 233 orang. Di Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat dijadikan tempat untuk menyalurkan hobi atau kesenangannya pada motor Tracker/KLX, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif yang ada pada program di Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Kegiatan yang terdapat di dalam Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak merupakan kegiatan-kegiatan yang membangun rasa kemanusiaan dan sikap solidaritas antar anggota komunitas sehingga komunitas tersebut memiliki sikap solidaritas yang kuat. Tergabungnya ke dalam Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat menjadikan sarana untuk belajar dan mengembangkan bakat pada bidang otomotif sehingga anak-anak muda dapat berkembang ke hal yang lebih positif lagi. Bakat yang dikembangkan oleh anak-anak muda dapat menghasilkan penghasilan untuk mereka sendiri, dengan begitu manfaat yang mereka dapatkan dengan tergabungnya ke dalam komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak merupakan manfaat yang positif untuk kehidupannya.

Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak memiliki program kegiatan yang sering dilakukannya, oleh karena itu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dapat menambah wawasan bagi para anggota serta mereka juga dapat memahami pentingnya bekerjasama antar anggota dan tali persaudaraan antar anggota komunitas dapat lebih erat dan yang paling penting solidaritas sosial mereka dapat terjaga dengan baik.

Program kegiatan tersebut terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Bentuk Program Kegiatan Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak Tahun 2019-2020**

<b>No</b>	<b>Program Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>
<b>1</b>	Kopdar (Kopi Darat)	Jum'at malam pukul 20.00 – selesai	Kumpul rutin komunitas
<b>2</b>	Pembinaan dan Pembentukan Karakter	Di waktu Kopdar	Mengajarkan sikap positif
<b>3</b>	Touring	Di waktu anniversary SMI lain dan libur sekolah dan kuliah	Berkunjung ke SMI lainnya dan ke lokasi pariwisata
<b>4</b>	Anniversary	Tanggal terbentuknya Komunitas SMIP	Silaturahmi antar chapter SMI

*Sumber: Data Olahan Tahun 2020*

Berdasarkan data program kegiatan di atas, dapat dilihat bahwa komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Dengan melakukan kegiatan tersebut komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat menanamkan dan menjaga solidaritas sosial diantara anggotanya dengan melakukan berbagai upaya dan menerapkan bentuk dari solidaritas sosial organik.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tiga sub masalah penting mengenai upaya yang dilakukan. Pertama, upaya apa saja bentuk pembagian kerja tinggi pada upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota. Kedua, upaya apa saja bentuk hukum restituf pada upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota. Ketiga, upaya apa saja bentuk saling ketergantungan tinggi pada upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota.

Dari ketiga sub masalah tersebut terdapat juga tujuan dari penelitian ini yaitu, pertama, untuk mengetahui upaya apa saja

bentuk pembagian kerja tinggi pada upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota. Kedua, untuk mengetahui upaya apa saja bentuk hukum restituf pada upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota. Ketiga, untuk mengetahui upaya apa saja bentuk saling ketergantungan tinggi pada upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota.

Upaya-upaya yang dilakukan berkaitan dengan bentuk solidaritas sosial organik seperti pembagian kerja tinggi, hukum restituf dan saling ketergantungan tinggi maka anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak harus dapat melakukan upaya dan bentuk solidaritas sosial organik tersebut untuk menjaga solidaritas sosial anggota.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Iskandar mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpegang pada paradigma naturalistik dan penelitian kualitatif juga menggunakan

teknik pengumpulan data dan merupakan pendekatan penelitian pada bidang sosial (Iskandar, 2099).

Dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan bentuk deksriptif peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan mengenai upaya-upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial. Sugiyono mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017).

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung. Sumber Data primer pada penelitian ini adalah ketua umum, ketua pelaksana dan dua anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data-data dan pengolahan data dari sumber referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumen sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data dan penyajian data. Dengan menggunakan teknik analisis data, maka data yang diperoleh dapat disusun kembali dengan melihat data lapangan yang sudah didapatkan. Sehingga data-data yang diperoleh dapat diolah dan disesuaikan

dengan apa yang diperlukan pada penelitian ini.

Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian ini berupa triangulasi teknik yang merupakan data yang diperoleh dari wawancara dan dilihat kembali melalui observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak merupakan suatu perkumpulan anak muda yang akhirnya membentuk suatu komunitas motor yang dapat dijadikan tempat untuk menyalurkan hobi pada motor Tracker/KLX. Tanggal terbentuknya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak pada tanggal 10 November 2017 dengan adanya kesepakatan bersama sehingga terbentuk Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak. Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak bertempat di Kota Pontianak yang memiliki basecamp di Jalan Pangeran Nata Kusuma Kios 89MX Store.

Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak sudah termasuk ke dalam komunitas motor yang resmi karena komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak karena sudah memiliki AD/ART. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama empat informan. Identitas informan tersebut peneliti cantumkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Identitas Informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Lamanya Bergabung</b>	<b>Jabatan</b>
<b>1</b>	Fuad Bonanza	L	Awal Membentuk	Ketua Umum Komunitas SMIP
<b>2</b>	Wira Pratama	L	1 Tahun	Ketua Pelaksana
<b>3</b>	Fajar	L	1 Tahun	Anggota
<b>4</b>	Agus	L	3 Bulan	Anggota

*Sumber: Data Olahan Tahun 2020*

Bersama empat informan tersebut peneliti melakukan wawancara mengenai upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Hasil wawancara pada tanggal 4 September 2020 bersama ketua umum dan dua anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak mengenai upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial anggotanya, ketua umum dan dua anggota tersebut menjawab dengan jawaban yang sama, mengenai upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial tersebut dengan melakukan kegiatan-kegiatan secara bersama yang sudah dibagi dalam tiap bidangnya dan bekerjasama, tolong menolong serta mentaati aturan-aturan yang sudah ada sehingga terciptanya suasana yang harmonis dan kebersamaan yang dilakukan guna untuk menjaga solidaritas sosial dan bertanggung jawab dengan sesama anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Hasil wawancara pada tanggal 30 September 2020 bersama ketua pelaksana komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang membangun rasa kemanusiaan dan menumbuhkan jiwa tanggung jawab antar sesama anggota. Sehingga upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial tersebut terlaksana dengan baik dan menciptakan solidaritas sosial yang kuat diantara anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak. Selain itu, menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, bekerjasama dan menerapkan tolong menolong dapat menimbulkan kebersamaan diantara anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Upaya yang dilakukan tersebut dibarengi oleh bentuk dari solidaritas sosial organik. Di bawah ini terdapat tabel dari bentuk-bentuk solidaritas sosial organik.

**Tabel 3. Bentuk Solidaritas Sosial Organik**

<b>Solidaritas Sosial Organik</b>
1. Pembagian kerja tinggi.
2. Kesadaran kolektif lemah.
3. Hukum restitutif dominan.
4. Badan-badan kontrol sosial yang menghukum orang yang menyimpang.
5. Individualitas tinggi.
6. Saling ketergantungan tinggi.
7. Konsesus pada nilai-nilai abstrak dan umum penting.
8. Bersifat industrial-perkotaan.

*Sumber : Jhonson (dalam Damsar, 2015:88)*

Dari tabel di atas dapat dilihat terdapat delapan bentuk solidaritas sosial organik. Namun, peneliti hanya mengambil tiga dari bentuk solidaritas sosial organik tersebut yaitu bentuk pembagian kerja tinggi, bentuk hukum restitutif dominan dan bentuk saling ketergantungan tinggi. Ketiga bentuk yang peneliti ambil dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi setelah dari

melakukan wawancara bersama empat informan.

Hasil observasi pada tanggal 4 September 2020 dan 10 September 2020 yang berkaitan dengan bentuk pembagian kerja tinggi dengan melakukan upaya komunikasi, kerjasama dan tolong menolong dapat dikatakan bahwa bentuk dari pembagian kerja tinggi dan dengan

melakukan tiga upaya tersebut dalam melakukan kegiatan *anniversary* anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat melakukan kegiatan dengan baik dan saling bekerjasama bersama anggota tiap bidangnya. Komunikasi digunakan untuk awal pembentukan kepanitiaan dan pembagian tugas tiap bidangnya. Selain itu, komunikasi yang baik antar sesama anggota dapat meningkatkan kerjasama dan tolong menolong sehingga rasa solidaritas sosial anggotanya tetap terjaga dan terasa lebih kuat.

Hasil observasi pada tanggal 4 September 2020 dan 15 September 2020 yang berkaitan dengan bentuk hukum restitutif dominan dengan melakukan upaya pembinaan, kedisiplinan dan sanksi dapat dikatakan bahwa bentuk dari hukum restitutif dominan dengan melakukan tiga upaya tersebut pada kegiatan pembinaan dan pembentukan karakter bahwa anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak diberikan pembinaan terlebih dahulu untuk memberitahukan aturan-aturan yang sudah ada sehingga kedisiplinan tiap anggota lebih meningkat. Sanksi yang digunakan untuk memberikan efek jera kepada anggota dan memulihkan anggota kedalam keadaan yang semula.

Hasil observasi pada tanggal 4 September 2020 yang berkaitan dengan bentuk saling ketergantungan tinggi dengan melakukan upaya kebersamaan dan tanggung jawab. Dengan melakukan dua upaya tersebut dengan bentuk saling ketergantungan tinggi dapat dikatakan bahwa anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat melakukan upaya kebersamaan dan tanggung jawab dengan baik. Bentuk saling ketergantungan tersebut terlihat jelas pada kegiatan *kopdar*, anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak melakukan kegiatan *kopdar* secara kebersamaan dan bertanggung jawab untuk menjaga satu sama lain pada saat melakukan *rolling* setelah *kopdar* tersebut. Kebersamaan dan tanggung jawab yang dilakukan guna untuk menjaga solidaritas sosial anggota dan menciptakan suasana yang harmonis didalam

komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkan peneliti, maka dapat dikatakan bahwa anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak selalu menerapkan upaya yang sudah dilakukannya seperti komunikasi, kerjasama, tolong menolong, pembinaan, kedisiplinan, sanksi, kebersamaan dan tanggung jawab.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai upaya komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial organik pada anggota.

### **Upaya Bentuk Pembagian Kerja Tinggi Pada Upaya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak Dalam Menjaga Solidaritas Sosial Organik Pada Anggota**

Pada bentuk pembagian kerja tinggi yang termasuk kedalam bentuk solidaritas sosial organik anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak menerapkan sistem dari bentuk solidaritas sosial organik guna untuk membagi tugas-tugas kepada anggota untuk menyelesaikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Damsar mengungkapkan bahwa pembagian kerja tinggi dapat mengikat masyarakat yang kompleks untuk melakukan pekerjaan dengan membagi tugas tiap bidangnya sehingga kegiatan yang berlangsung lebih terarah (Damsar, 2015).

Sejalan dengan pendapat yang di atas, ketua pelaksana juga berpendapat bahwa bentuk pembagian kerja yang dilakukan untuk mempersiapkan dan menciptakan kesuksesan pada kegiatan yang akan dilakukan seperti kegiatan *anniversary*, sistem seperti itu yang selalu diterapkan untuk mempersiapkan kegiatan.

Bentuk pembagian kerja tinggi pada komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritas sosial dapat berbentuk dengan melakukan upaya komunikasi, kerjasama dan tolong menolong dalam mempersiapkan kegiatan *anniversary*. Pada tiga upaya yang dilakukan dalam pembagian kerja tersebut dapat terlihat bahwa Komunitas Motor Supermoto

Indonesia Pontianak selalu menerapkan upaya-upaya tersebut seperti berkomunikasi terlebih dahulu untuk membentuk kepanitiaan dan membagi tugas-tugas tiap bidangnya. Selain itu, anggota-anggota selalu bekerjasama dan tolong menolong dalam pembagian kerja tersebut.

Dengan melakukan upaya tersebut maka pembagian kerja yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan *anniversarry* akan berjalan dengan lancar. Sehingga, Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dilihat dengan masyarakat umum merupakan Komunitas Motor yang baik dan selalu menerapkan kedamaian.

#### **Upaya Bentuk Hukum Restitutif Pada Upaya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak Dalam Menjaga Solidaritas Sosial Organik Pada Anggota**

Pada bentuk hukum restitutif yang termasuk kedalam bentuk solidaritas sosial organik anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak guna untuk memberikan hukuman atau sanksi yang tegas kepada anggota yang melanggar aturan. Aturan-aturan yang sudah dibuat sudah seharusnya ditaati dan dijalankan dengan baik sehingga perilaku anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak memiliki perilaku yang baik dan taat aturan yang ada dalam komunitas maupun aturan yang ada dijalankan.

Damsar mengungkapkan bahwa hukum restitutif tersebut berkenaan dengan hukuman yang diberikan kepada pihak yang melanggar aturan, namun hukuman tersebut tidak membuat luka dan tidak melakukan kekerasan pada anggota yang melanggar melainkan hanya memberikan efek jera kepada anggota yang melanggar dan memulihkan keadaan kembali semula (Damsar, 2015). Sejalan dengan pendapat dari ketua pelaksana bahwa bentuk hukum yang digunakan pada komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak tersebut merupakan hukuman yang tidak memberatkan atau tidak melakukan suatu bentuk kekerasan.

Terdapat beberapa bentuk upaya dari hukum restitutif seperti pembinaan, kedisiplinan dan sanksi yang digunakan untuk memberikan pembinaan dan pembentukan karakter pada anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Dilihat dari upaya pada aspek pembinaan, dilakukannya pembinaan pada tahap awal untuk anggota yang baru tergabung ke dalam Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak. Pembinaan tahap awal tersebut merupakan cara untuk memberitahukan mengenai aturan-aturan yang sudah berlaku. Selain itu, kedisiplinan anggota sangat diperlukan agar setiap anggota memiliki moral dan berperilaku yang baik ketika sedang berada didalam Komunitas atau didalam masyarakat umum.

Terdapat upaya dalam bentuk sanksi, sanksi dilakukan untuk mentertibkan anggota dan memulihkan anggota kedalam keadaan semula. Sanksi tersebut dilakukan untuk memberikan efek jera kepada anggota. Sanksi berupa teguran, *push up* serta dikeluarkan dari komunitas apabila kesalahan tersebut sudah sangat fatal.

Upaya yang dilakukan dalam bentuk hukum restitutif guna untuk menjadikan anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak memiliki kepribadian yang baik dan dipandang oleh masyarakat umum dengan pandangan yang positif. Upaya tersebut juga guna untuk menjaga solidaritas sosial anggota agar lebih erat dari sebelumnya dan untuk saling mengingatkan antar sesama anggota.

#### **Upaya Bentuk Saling Ketergantungan Pada Upaya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak Dalam Menjaga Solidaritas Sosial Organik Pada Anggota**

Pada bentuk saling ketergantungan tinggi yang termasuk ke dalam bentuk solidaritas sosial organik yang berkaitan dengan upaya kebersamaan dan tanggung jawab. Anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak juga menerapkan saling ketergantungan tinggi pada komunitasnya. Sehingga kebersamaan yang ditimbulkan dengan saling ketergantungan tinggi anggota

komunitas motor tersebut dapat saling menjaga satu sama lain dan memiliki tanggung jawab yang penuh untuk saling menjaga anggotanya. Bentuk saling ketergantungan tinggi tersebut dapat dilihat pada kegiatan *kopdar* yang merupakan kegiatan kumpul rutin komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Damsar mengungkapkan bahwa saling ketergantungan terbentuk karena adanya sistem pembagian kerja yang tinggi dan terarah sehingga terciptanya saling ketergantungan secara alami (Damsar, 2015). Ketua pelaksana berpendapat bahwa di dalam kegiatan *kopdar* mereka melakukan *sharing* dan berkumpul untuk menjaga tali persaudaraan mereka sehingga akan terjaga rasa solidaritas organik diantara mereka. Bentuk saling ketergantungan mereka di kegiatan *kopdar* tersebut karena akan berjalan dengan baik kegiatan *kopdar* tersebut jika anggota dan pengurus hadir pada saat kegiatan *kopdar*.

Dengan melakukan upaya kebersamaan dan tanggung jawab anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak lebih dapat menjaga solidaritas sosial antar sesama. Upaya kebersamaan yang diterapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis didalam Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam menjaga solidaritasnya. Dengan adanya kebersamaan, maka terdapat sebuah rasa tanggung jawab yang besar yang mereka miliki bersama. Tanggung jawab untuk saling menjaga tali persaudaraan, menjaga nama baik Komunitas, dan menjaga solidaritas mereka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam bentuk pembagian kerja tinggi meliputi komunikasi, kerjasama serta tolong menolong dan upaya-upaya tersebut dilakukan guna untuk mempermudah pembagian kerja dan menjaga solidaritas

sosial anggota. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dalam bentuk hukum restitutif yang meliputi adanya pembinaan, kedisiplinan dan sanksi untuk anggota yang melanggar guna untuk mendisiplinkan anggota dan mentertibkan anggota serta untuk saling menjaga solidaritas sosial anggota seperti mengingatkan sesama anggota mengenai aturan-aturan yang berlaku. Dan upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak yang meliputi kebersamaan dan tanggung jawab guna untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam kebersamaan anggota dan menanmkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan terutama untuk sesama anggota sehingga solidaritas sosial tetap terjaga dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran untuk anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak.

Sebaiknya anggota Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak lebih menerapkan bentuk dari pembagian kerja dengan melakukan upaya komunikasi, kerjasama, dan tolong menolong agar Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat menjalankan kegiatan-kegiatannya dengan baik dan solidaritas sosial tetap terjaga dengan baik. Bersamaan dengan adanya bentuk hukum restituiif tersebut maka anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak harus lebih tegas dalam menerapkan hukum restitutif yang ada dan melakukan upaya seperti pembinaan, kedisiplinan dan sanksi. Selain itu, bentuk saling ketergantungan yang berkaitan dengan upaya kebersamaan dan tanggung jawab maka anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak lebih dapat meningkatkan kebersamaan dan rasa tanggung jawab antar sesama anggota. Harapan dari adanya ketiga bentuk solidaritas sosial organik tersebut guna untuk membuat rasa solidaritas sosial yang kuat dan upaya-



upaya yang dilakukan harus terus dilakukan agar anggota komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat lebih menjaga solidaritas sosial dan menciptakan suasana yang harmonis antar anggota dan masyarakat umum.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Hartati, S. (2015). *Upaya Pengurus Komunitas Motor King Rattle Dalam Membina Solidaritas Sosial Anggota King Rattle Club Pontianak*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.  
Universitas Tanjungpura Pontianak.

Damsar. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi*. PT Kencana.

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta. Persada Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.